

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksi dengan Price to Book Value (PBV), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin besar nilai perusahaan, karena efisiensi pengelolaan aset berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Investor cenderung menilai perusahaan dengan ROA tinggi sebagai entitas yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik.
2. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor likuiditas tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor lebih fokus pada profitabilitas dan pertumbuhan jangka panjang dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
3. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. DER yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan, karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola utangnya secara efektif untuk meningkatkan keuntungan.
4. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi TATO, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan dan laba. Efisiensi operasional ini memberikan sinyal positif kepada investor, meningkatkan kepercayaan mereka, dan menarik lebih banyak investasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Perusahaan

a. Meningkatkan Efisiensi pengelolaan asset

Perusahaan harus lebih optimal dalam memanfaatkan asset yang dimiliki untuk memanfaatkan asset yang dimiliki untuk meningkatkan laba, efisiensi operasional harus ditingkatkan dengan strategi manajemen yang tepat seperti digitalisasi proses bisnis atau investasi dalam teknologi produksi yang lebih modern. Perusahaan perlu meningkatkan perputaran asset agar asset yang dimiliki dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

b. Mengelola Struktur Modal dengan Bijak

Meskipun DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penggunaan utang harus dikelola dengan baik untuk menghindari risiko keuangan yang berlebihan. Perusahaan harus memastikan bahwa pendanaan yang berasal dari utang dapat meningkatkan profitabilitas lebih besar daripada beban bunga yang harus dibayar.

c. Meningkatkan Profitabilitas untuk Menarik Investor

Manajemen harus memperhatikan peningkatan laba tidak hanya terjadi dalam jangka pendek tetapi juga berkelanjutan untuk meningkatkan kepercayaan investor. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, sehingga perusahaan harus fokus pada strategi peningkatan laba melalui ekspansi pasar, inovasi produk, dan efisiensi biaya.

d. Menjaga Likuiditas dengan Tetap Fokus pada Profitabilitas

Perusahaan harus menyeimbangkan antara asset lancar dan kewajiban lancar, agar operasional tetap berjalan lancar tanpa mengorbankan profitabilitas. Perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas yang sehat agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Bagi Investor

a. Pilih perusahaan dengan ROA & TATO tinggi, karena menunjukkan efisiensi asset dan potensi laba yang baik.

- b. Investasi pada perusahaan dengan DER yang sehat, di mana penggunaan utang masih dalam batas wajar dan meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Likuiditas bukan faktor utama dalam penilaian investasi, tetapi tetap penting untuk memastikan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- d. Pilih perusahaan dengan tren harga saham yang stabil atau meningkat, serta laporan keuangan yang transparan dan positif.

3. Bagi Peneliti

- a. Disarankan meneliti faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti pertumbuhan pendapatan, kebijakan deviden dan factor makroekonomi.
- b. Penelitian dengan rentang waktu lebih panjang dapat memberikan gambaran tren yang lebih akurat mengenai hubungan antar variabel.
- c. Menerapkan teknik analisis yang lebih kompleks seperti, regresi data panel
- d. Meneliti pengaruh variabel keuangan terhadap nilai perusahaan di sektor industry lain, untuk melihat apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan.

